PENGARUH *CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY,* DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)

SKRIPSI

Nama : Daniel Bahari
Nim : 222018221

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2023

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY,* DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)

Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama : Daniel Bahari
Nim : 222018221

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Daniel Bahari
NIM :222018221
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity* dan *Leverage*, Terhadap Agresivitas Pajak

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperboleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2023

Daniel Bahari

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity,* dan *Leverage* , Terhadap Agresivitas Pajak

Nama : Daniel Bahari
NIM : 222018221
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Februari 2023

Pembimbing I

Muhammad Fahmi, S.E., M.Si, ACPA
NIDN/NBM : 0029097804/1197277

Pembimbing II

Mella Handayani,S.E.,Ak.,M.Si
NIDN/NBM : 0211128702

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Ptogram Studi Akuntansi

Dra Betti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

If you don’t take risk in life, you can’t create future

Daniel Bahari

Terucap Syukur
Kupersembahkan kepadaMu
Ya Allah serta kepada :

1. **Kedua Orang Tuaku tercinta**
2. **Adik-aik Ku**
3. **Teman-Teman Seperjuangan**
4. **Pembimbing Skripsiku**
5. **Almamaterku**

PRAKATA

Assalamualaikum wr. Wb

Alhamdulilah irobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan karunia-Nya, rahmat-Nya dan barokah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " Pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity* dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang,

Dalam proses penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dalam menulis skripsi ini penulis masih banyak sekali kekurangan, namun berkat bimbingan yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua saya tercinta Ayah saya Wayes, Ibu saya Nurhayati dan adik saya Dwi Dana Aprilia, Tri Diani Agustin, Nayla Divani serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing 1 yaitu Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si, ACPA dan dosen pembimbing 2 yaitu

Ibu Mella Handayani S.E.,Ak.,M.Si. yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta saran yang tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril dan material dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Rektor dan Staf yang bertugas.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Dekan dan Staf yang bertugas.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak. CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sektretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Staf pengajar serta seluruh karyawan dan karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Fadhil Yamaly S.E AK., M.M selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si selaku Pembina Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf yang bertugas.
7. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver more

than i receive. I wanna thank me for tyna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.

8. Teman–teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan membantu selama proses penyusunan skripsi ini

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah semua yang dilakukan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Wassalamualikum wr. wb

Palembang, Februari 2023
Penulis

DanielBahar

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... Error! Bookmark not defined.

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI ..... Error! Bookmark not defined.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v

PRAKATA vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAK..... xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. RumusanMasalah..... 9
C. TujuanPenelitian 9
D. ManfaatPenelitian 10

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN..... 11

A. LandasanTeori 11
B. Penelitian Sebelumnya..... 19
C. Kerangka Pemikiran 23
D. Hipotesis 28

BAB III METODEPENELITIAN 29

A. JenisPenelitian 29

B. Lokasi Penelitian 30
C. Operasionalisasi Variabel 30
D. Populasi dan Sampel 31
E. Data yang Diperlukan 33
F. MetodePengumpulan Data 34
G. Analisis Data dan Teknik Analisis 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Penelitian 43
B. Pembahasan Hasil Penelitian 74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 78
A. Simpulan 78
B. Saran 78
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel I.1 Survei Pendahuluan 7
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian 21
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel 30
Tabel III.2 Seleksi Sampel 32
Tabel III. 4 Sampel Penelitian.....32
Tabel IV.1 Data Variabel Perusahaan 60
Tabel IV.2 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif 61
Tabel IV.3 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov 63
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinieritas 64
Tabel IV.5 Hasil Uji Heteroskedastitas.....65
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi 67
Tabel IV.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....68
Tabel IV.8 Hasil Uji F (Simultan).....69
Tabel IV.9 Hasil Uji T (Parsial)..... 70
Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....72

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 27
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal Plot..... 62
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastitas Scatterplot..... 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

Lampiran 2 : Data Perusahaan yang terdaftar di BEI Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia

Lampiran 3 : Data Perhitungan Sampel

Lampiran 4 : Tabel Uji Stastistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Uji Regresilinier Berganda

Lampiran 5 : Tabel dw

Lampiran 6 : Tabel F

Lampiran 7 : Tabel R

Lampiran 8 : Tabel T

Lampiran 9 : Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 : Fotokopi Surat Keterangan Riset dari tempat Penelitian

Lampiran 11 : Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an

Lampiran 12 : Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 13 : Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 14 : Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 15 : Fotokopi Plagiarism

Lampiran 16 : Fotokopi Sertifikat Magang

Lampiran 17 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Daniel Bahari/222018221/2021 Pengaruh *Capital Intensirty, Inventory Intensity*, dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dsn Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)

Penellitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *capital intensity, inventory intensity*, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019- 2021. *leverage* diproksi menggunakan rumus *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan agresivitas pajak diproksikan menggunakan *Effektif Tax Rate* (ETR). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021 yang terdiri dari 80 perusahaan dengan total populasi 12 populasi. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel 11 sampel dari 12 perusahaan yang terpilih. Hasil penelitian menujukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan nilai t hitung 2,946 > t tabel 1.692 dan nilai signifikansi 0,005 < 0,05. *Inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan nilai t hitung 0.100,< t tabel 1.692 dan nilai signifikansi 0,920 > 0,05. *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan nilai t hitung 0.963 < t tabel 1.692 dan nilai signifikansi 0,354 > 0,05.

Kata Kunci*: Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage*, dan Agresivitas Pajak

ABSTRACT

Daniel Bahari/222018221/2022 The impact of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Leverage on Tax Aggressiveness. (Case Study on Manufacturing Companies in the Basic and Chemical Industry Sector Listed on the IDX for the 2018-2022 Period)

This research aims to examine the effect of capital intensity, inventory intensity, and leverage on tax aggressiveness in manufacturing companies in the basic and chemical industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Leverage is proxied using the Debt to Total Assets Ratio (DAR) formula and Tax aggressiveness is proxied using the Effective Tax Rate (ETR). The type of research used is quantitative. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2021 consisting of 80 companies with a total population of 12 populations. Determination of the sample using purposive sampling method with a total sample of 11 samples from 12 selected companies. The results showed that capital intensity had an effect on tax aggressiveness with a t count of 2.946 > t table of 1,692 and a significance value of 0.005 <0.05. Inventory intensity has no effect on tax aggressiveness with a t value of 0.100, < t table of 1.692 and a significance value of 0.920 > 0.05. Leverage has no effect on tax aggressiveness with a t-value of 0.963 < t-table of 1.692 and a significance value of 0.354 > 0.05.

Keywords: Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, Tax Aggressivenes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi negara, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan nasional. Sesuai dengan UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Berdasarkan isi Undang-Undang tersebut, terlihat jelas bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara. Sedangkan, bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih suatu perusahaan (Putri, 2019).

Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan. Hal itu menyebabkan banyak perusahaan yang berusaha mencari cara untuk mengurangi biaya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan melakukan pengaturan terhadap pajak yang harus dibayar. Menurut Frank, Lynch, dan Rego (2009), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*). Semakin

besar penghematan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak.

Tindakan agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam merekayasa pendapatan kenapajak melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*), baik menggunakan cara yang tergolong legal (*tax avoidance*) ataupun illegal *(tax evasion*) (P. A. S. Lestari dkk, 2019). Adapun agresivitas pajak juga dapat didefinisikan sebagai tindakan manajer dalam mengurangi beban pajak perusahaan demi kepentingannya sendiri sehingga akan menimbulkan ketegangan antara manajer dan pemegangsaham. Hal ini terjadi karena agresivitas pajak dilakukan oleh manajer hanya untuk kepentingan jangka pendek tanpa memperhatikan keuntungan untuk jangka panjang perusahaan seperti yang diharapkan oleh pemegang saham (Sofiati dan Zulaikha, 2018).

Perusahaan yang agresif terhadap pajaknya memang dianggap dapat memberikan manfaat untuk perusahaan, namun apabila sering dilakukan tentunya akan merugikan pemerintah dengan menurunnya pendapatan negara yang bersumber dari pajak (Andriani dan Ridlo, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak antara lain, *capital intensity*,*inventory intensity*, dan *leverage*. *Capital intensity* atau intensitas modal adalah aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (A. T. Hidayat dan Fitria, 2018).

Capital intensity yang merupakan investasi perusahaan pada aset tetap merupakan salah satuaset yang digunakan perusahaan untuk berproduksi dan mendapatkan laba (P. A. S. Lestari dkk, 2019). *Capital intensity* berhubungan dengan agresivitas pajak karena perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap yang besar akan mempunyai beban pajak yang lebih rendah. Hal ini disebabkan adanya beban penyusutan yang timbul atas kepemilikan aset tetap tersebut yang akan mengurangi beban pajak perusahaan. Sedangkan perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap yang kecil akan mempunyai beban pajak yang lebihbesar (A. T. Hidayat dan Fitria, 2018). Sehingga semakin tinggi *Capital Intensity* perusahaan maka semakin tinggi Agresivitas Pajak Perusahaan.

Inventory intensity atau intensitas persediaan adalah suatu ukuran seberapa besar persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.Persediaan yang dimiliki perusahaan dapat mengakibatkan munculnya beban pemeliharaan dan beban penyimpanan. Beban tersebut akan menyebabkan berkurangnya laba perusahaan sehingga bebanpajak yang seharusnya dibayar juga akan berkurang (A. T. Hidayat dan Fitria, 2018). Jika laba perusahaan menurun dengan terdapatnya intensitas persediaan yang tinggi maka perusahaan akan menjadi lebih agresif terhadap tingkat beban pajaknya. Sehingga semakin tinggi *Inventory Intensity* perusahaan maka semakin tinggi Agresivitas Perusahaan.

Leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aset perusahaan. Utang

bagi perusahaan memiliki beban tetap yang berupa beban bunga.Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka beban bunga yang harus dibayarkan juga semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki utang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan (Suyanto dan Suparmono, 2012). Sehingga semakin tinggi *Leverage* perusahaan maka semakin tinggi Agresivitas Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh A. T. Hidayat dan Fitria (2018), Yuliana dan Wahyudi (2018), Maulana (2020) dan Isnantodkk (2019) yang membuktikan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun penelitian yang dilakukan oleh P.A.S. Lestari dkk (2019) membuktikan bahwa capital intensity berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh kuriah dan asyik (2016) yang membuktikan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahrani dkk (2018), Yuliana dan Wahyudi (2018), Maulana (2020) dan Isnanto dkk (2019) yang membuktikan bahwa *inventory intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh A. T. Hidayat dan Fitria (2018) serta Siregardan Widyawati (2016) yang membuktikan bahwa *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suroiyah (2018), Hidayat (2018) dan Sukmawati (2016) yang menyimpulkan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun peneliti yang dilakukan Reinaldo (2017), Fadila (2017) dan Andhari (2017) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian dilakukan Hidayat dan Fitria (2018). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan adanya pergantian salah satu variabel independen. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan variabel independen *Capital Intensity, Inventory Intensity* dan *leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel *Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. Alasan peneliti memilih seluruh perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena memiliki jumlah perusahaan terbanyak dibanding perusahaan lain, permasalahan perusahaan yang lebih kompleks, sehingga diharapkan akan lebih mampu menggambarkan keadaan perusahaan di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas,peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena maraknya kasus-kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu. Selain itu, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi wajib pajak, fiskus dan pihak yang terkait untuk menurunkan kasus tersebut.

Salah satu kasus penghindaran pajak terdapat pada salah satu perusahaan Pertambangan, yaitu PT Adaro Energy Tbk. Berdasarkan laporan yang

dikeluarkan oleh Global Witness, penghindaran pajak yang dilakukan PT Adaro Energy Tbk adalah memanfaatkan penggunaan negara suaka pajak untuk menyimpan dana dan aset yang disimpan di luar negeri supaya tidak dikenakan pajak di Indonesia. *Global witness* menyebutkan bahwa PT Adaro Energy Tbk melakukan *transfer pricing* melalui anak usahanya di Singapura, *Coaltrade Services International*.Upaya tersebut sudah dilakukan sejaktahun 2009 sampai dengan tahun 2017. PT Adaro Energy Tbk telah mengatur pajak perusahaan sehingga mereka dapat membayarkan pajaknya sebesar US$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (kurs Rp 14 ribu) lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. PT Adaro Energy Tbk telah mengurangi tagihan pajak di negara hampir senilai US$ 14 juta setiap tahunnya (amp.tirto.id, 2019).

Kasus penghindaran pajak selanjutnya terjadi pada perusahaan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA). *Tax Justice Network* mengeluarkan laporan Abu Jadi Abu terkait dugaan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA) dan cara perusahaan rokok menghindari pajak di Indonesia. Dalam laporan tersebut, disebutkan bahwa Bentoel mengindari pajak hingga US$14 juta per tahun, sebagai akibat dari pembayaran bunga pinjaman. Laporan tersebut menyebutkan, *British American Tobacco* tampaknya telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia melalui dua cara. Metode pertama dan yang lebih besar adalah pinjaman intra-perusahaan antara 2013 dan 2015. Yang lebih kecil adalah melalui pembayaran kembali ke Inggris untuk *royalti*, ongkos dan layanan. Karena

Bentoel merugi, kerugian-yang jauh lebih besar dari yang searusnya tanpa adanya pengalihan laba-mungkin akhirnya diimbangi dengan pajak atas laba masa depan. Dalam laporan keuangan Maret 2019, penjualan yang dibukukan oleh Bentoel pada kuartal I/2019 senilai Rp21,92 triliun, naik 8,24% dari posisi Rp20,25 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per-maret 2019 senilai Rp608,46 miliar, meningkat dari 26,74% dari rugi senilai Rp480,06 miliar pada kuartal I/2018.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor Industri Dasar dan Kimia periode yang berakhir pada tahun 2019-2021, adapun data permasalahan perusahaan yang terjadi selama periode penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel I.1

***Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage*, dan Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar dan Kimia**

Kode	Tahun	Capital Intensity (X1)	Inventory Intensity (X2)	Leverage (X3)	Agresivitas Pajak (Y)
DPNS	2019	0,03167	0,15822	0,11328	0,25740
	2020	0,02774	0,09236	0,10238	0,46185
	2021	0,03163	0,17987	0,14986	0,19382
UNIC	2019	0,11630	0,44721	0,19818	0,17142
	2020	0,08981	0,30699	0,17974	0,28677
	2021	0,06980	0,34853	0,82759	0,21051
SRSN	2019	0,31033	0,36677	0,33962	0,24900
	2020	0,35267	0,35640	0,35172	0,27652
	2021	0,37708	0,39629	0,29292	0,17715

Sumber: Data diolah penulis, 2023.

Berdasarkan tabel I.1 yang diperoleh dari www.idx.co.id hasil pengumpulan data sekunder mengenai *capital intensity, inventory intensity, leverage,* dan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Berdasarkan tabel I.1. Agresivitas pajak perusahaan, DPNS, UNIC, SRSN mengalami peningkatan, sedangkan *Capital Intensity* Perusahaan DPNS, *Inventory Intensity* Perusahaan UNIC, dan *Leverage* Perusahaan SRSN mengalamai penurunan. Kemudian Agresivitas Pajak perusahaan DPNS pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan tetapi *Capital Intensity* perusahaan DPNS tahun 2020-2021 mengalami peningkatan.

Berdasarkan teori, jika *Capital Intensity, Inventory Intensity,* dan *Leverage* semakin tinggi, maka Agresivitas Pajaknya rendah. Akan tetapi terjadinya fenomena dikatakan bahwa *Capital Intensity, Inventory Intensity* dan *Leverage* semakin tinggi maka Agresivitas Pajak harus tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam rangka mengetahui pengaruh kegiatan *Capital Intensity, Inventory Intensity,* dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak,, melalui pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity* dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Tahun 2019-2021"**

B. RumusanMasalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity* dan *Leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Inventory Intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity* dan *Leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh *Inventory Intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk menguji pengaruh *Leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. ManfaatPenelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

   Dapat menambah pengetahuan dalam bidang perpajakan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai *Capital Intensity*,*Inventory Intensity*, *dan Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sumber informasi serta bahan masukan kepada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI, khususnya mengenai *Capital Intensity*,*Inventory Intensity* dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak.

3. Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia,dkk. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E Proceedings of Management*, 2017, 4.2.

Andhari,dkk Made. Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, profitabilitas, inventory intensity, capital intensity dan leverage pada agresivitas pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017, 18.3: 2115-2142.

Aprianto, dkk. Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. In: *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. 2019. p. 2-14.1-2.14. 10.

Chasbiandi,dkk. Pengaruh Corporation Risk dan Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variable Pemoderasi. *Kompartemen: JurnalIlmiahAkuntansi*, 2020, 17.2.

Cruz, dkk. Aplikasi theory of planned behavior dalam membangkitkan niat berwirausaha bagi mahasiswa fakultas ekonomi unpaz, dili Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2015, 4.12: 895-920.

Dhyoalonika, dan Magda Rista. *Pengaruhkepemilikaninstitusional dan kepemilikan Manajerial, profitabilitas, leverage dan Komisaris independen terhadap tax Avoidance pada industriperbankan*. 2018. PhD Thesis. STIE PERBANAS SURABAYA.

Dwiyanti, dkk. Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-JurnalAkuntansi*, 2019, 27.3: 2293-2321.

Fadila, Melisa, et al. *Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015)*. 2017. PhD Thesis. Riau University.

Frank, dkk. Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *The Accounting Review*, 2009, 84.2: 467-496.

Herjanto, E. 2007. ManajemenOperasi. Grasindo. Jakarta 2007:237

Herliana, dkk. (2016). Pengaruh Free Cash Flow terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Agency Cost SebagaiVariabel Antara pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan BisnisAirlangga, 26(3), 1–16.

Hery. Pengaruh *Leverage* (Dar), *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity* Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015), 2015 : 190

Hidayat, dkk. Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage TerhadapAgresivitasPajak. *Eksis: JurnalRiset Ekonomi dan Bisnis*, 2018, 13.2: 157-168.

Indradi, dan Donny. PENGARUH LIKUIDITAS, *CAPITAL INTENSIT Y*TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi empiris perusahan Manufaktur sub sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2018, 1.1: 147-167.

Kurniawansyah, dkk. Teori agency dalam pemikiran organisasi; Pendekatan positivist dan principle-agen. *JurnalRisetAkuntansi Dan BisnisAirlangga*, 2019, 3.2.

Lestari, dkk. Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal ASET (AkuntansiRiset)*, 2019, 11.1: 41-54.

Maulana, dan Insan Budi. *Sukses Bisnis Melalui Merek, Paten dan Hak Cipta*. Citra Aditya Bakti, 2020.

Midiastuty,dan Pratana Puspa, et al. Pengaruh Kepemilikan Pengendali dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif. 2016.

Olivia, dan Amah**,** PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE *SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BETUBARA YANG LISTING DI BEI TAHUN 2013-2017, 2019.

Pratiwi, dkk. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2019, 7.4.

Putri, dan Adeherdian Pertama, et al. PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE, RETURN ON ASSET (ROA), CAPITAL INTENSITY* DAN *INVENTORY INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK *(StudiEmpiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. 2019. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Putri, dkk. Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 2017, 19.1: 1-11.

Ratu Alfiyya pengaruh *likuiditas, leverage*, dan komisaris independent (Studi empiris perusahan Manufaktur sub sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020), 2021

Seni, Ni dkk, Theory of planned behavior untuk memprediksi niat berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2017, 4043: 4068.

Setyadi, dkk. PengaruhProfitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI PeriodeTahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara,* 2019, 1.2: 228-241.

Siregar, dkk. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 2016, 5.2.

Sofiyati, dkk. ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Non keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2018, 7.4.

Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung, Alfabet.

Suwardika, dkk. Pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti.*E-jurnal Manajemen*, 2017, 6.3: 1248-1277.

Suyanto.(2012). Pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

V Wiratna Sujarweni (2019) *Analisis Laporan Keuangan.* Penerbit Pustaka. Presss. Yogyakarta.

V Wiratna Sujarweni (2019) *Metodologi Penelitian.* Penerbit Pustaka. Press.Yogyakarta.

Wijaya dan, Denny. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *WIDYAKALA: JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY*, 2019, 6.1: 55-76.

Yoehana, dkk. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap AgresivitasPajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011)*. 2013. PhD Thesis. FakultasEkonomika dan Bisnis.

Yuliana, dkk. *LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE,* UKURAN PERUSAHAAN, *CAPITAL INTENSITY* DAN *INVENTORY INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2017). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 2018, 7.2.